

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TARI PASAMBAHAN KREASI  
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS XI SMA DI SLB  
NEGERI 2 PADANG**

*(Penelitian Kualitatif di SLB Negeri 2 Padang)*

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh :

**IMELDA KRISTINAFANY SIRAIT  
NIM. 17003089**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**



## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Pasambahan Kreasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan

Kelas XI SMALB di SLB Negeri 2 Padang

(Penelitian Kualitatif di SLBN 2 Padang)

Nama : Imelda Kristinafany Sirait

NIM/BP : 17003089

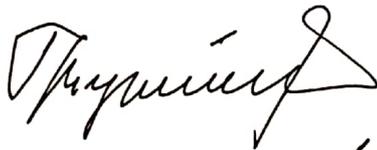
Jurusan/prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Disetujui oleh,  
Pembimbing Akademik

Mahasiswa



Dra. Kasiyati, M.Pd.  
NIP.002195805021987102001

*see untuk  
kompre 6/10/2021*



Imelda Kristinafany Sirait  
NIM. 17003089

Diketahui,  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd.  
NIP. 19681125 199702 2001

## PENGESAHAN TIM PEGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Pasamabahan Kreasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas XI SMA di SLB Negeri 2 Padang.

Nama : Imelda Kristinafany Sirait

NIM : 17003089

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2021

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Kasiyati, M.Pd

1



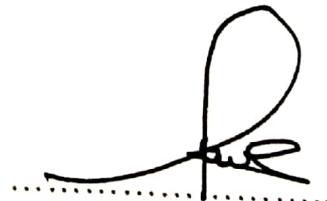
2. Anggota : Dr. Nurhastuti, M.Pd

2



3. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd

3



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imelda Kristinafany Sirait  
NIN/BP : 17003089/2017  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Judul : Pembelajaran Seni Tari Pasambahan Kreasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas XI SMALB di SLB Negeri 2 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2021



Imelda Kristinafany Sirait

Nim. 17003089

## ABSTRAK

Imelda Kristinafany Sirait. 2021. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Pasambahan Kreasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas XI SMALB DI SLB Negeri 2 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran seni tari pasambahan kreasi bagi anak tunagrahita ringan kelas XI SMALB di SLB Negeri 2 Padang. Sebagaimana diketahui bahwa anak tunagrahita ringan mengalami keterbatasan dalam akademik untuk itu tidak menutup kemungkinan mereka mampu pada bidang keterampilan. Oleh karena itu, fokus masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat kondisi faktual pelaksanaan pembelajaran seni tari pasambahan kreasi, kendala serta solusi guru dalam melaksanakan pembelajaran seni tari pasambahan kreasi bagi anak tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Padang.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian pendekatan kualitatif, dengan tujuan untuk menghasilkan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran seni tari pasambahan kreasi bagi anak tunagrahita ringan yang didapatkan melalui wawancara, catatan lapangan, gambar serta rekaman video dan lain-lain. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021 dan memakan waktu kurang lebih selama dua bulan dengan subjek penelitian yaitu guru seni budaya dan anak tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Padang.

Hasil penelitian didapatkan yaitu pelaksanaan pembelajaran seni tari pasambahan kreasi dilaksanakan 5 kali dalam seminggu. Bentuk perencanaan pembelajaran mempunyai kurikulum, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran mempunyai strategi dan pendekatan secara langsung yaitu guru menyampaikan materi secara verbal kepada anak dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu menyajikan materi tari pasambahan kepada anak tahap demi tahap dan melakukan evaluasi pembelajaran secara langsung dan melalui tes tertulis. Sekolah pun memberikan dukungan sebagai bentuk apresiasi terhadap pembelajaran seni tari pasambahan dengan menyediakan sarana dan prasarana di sekolah demi menunjang keberhasilan pembelajaran seni tari pasambahan kreasi.

**Kata kunci :** Tunagrahita ringan, Pelaksanaan Pembelajaran, Seni Tari Pasambahan Kreasi

## ABSTRACT

Imelda Kristinafany Sirait. 2021. Implementation of Creative Pasambahan Dance Learning for Mild Mentally Impaired Children in Class XI SMALB at SLB Negeri 2 Padang. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

This study describes the implementation of the creation of pasambahan dance art for mild mentally retarded children in class XI SMALB at SLB Negeri 2 Padang. As it is known that mild mentally retarded children experience limitations in academics, so it does not rule out the possibility that they are capable in the field of skills. Therefore, the focus of the problem in this study is to look at the factual conditions of the implementation of the creation of pasambahan dance lessons, the obstacles and the teacher's solutions in carrying out art learning. Pasambahan dance is a creation for mild mentally retarded children at SLB Negeri 2 Padang.

The approach used in this study is a qualitative research with the aim of producing information regarding the implementation of the creation of pasambahan dance lessons for mild mentally retarded children obtained through interviews, field notes, pictures and video recordings and others. This research was conducted in June 2021 and took two months longer with the research subjects namely art and culture teacher's and mild mentally retarded children at SLB Negeri 2 Padang..

The results showed that the implementation of the Pasambahan creation dance learning was carried out 5 times a week. The form of learning planning has a curriculum, syllabus and lesson plan (RPP). The implementation of learning has strategies and direct approaches by using demonstration methods and evaluating learning directly and through written tests. The school also provides support as a form of appreciation for learning the art of pasambahan dance by providing facilities and infrastructure at the school.

**Keywords:** Mild mental retardation, Implementation of Learning, Pasambahan Creative Dance.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan karunia yang dilimpahkanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Pasambahan Kreasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas XI SMALB Di SLB Negeri 2 Padang”.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan PLB-UNP. Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari beberapa BAB yaitu BAB I berupa latar belakang, fokus masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. BAB II berupa kajian teori yang berisi tentang teori terkait dengan permasalahan, teori penelitian relevan dan kerangka konseptual. BAB III berupa jenis penelitian, setting penelitian, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan interpretasi data, serta teknik keabsahan data. Kemudian BAB IV berupa gambaran umum, deskripsi hasil penelitian, temuan penelitian, pembahasan penelitian. Terakhir BAB V bagian penutup yang berisi jawaban dari tujuan penelitian, serta saran bagi beberapa pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seni tari pasambahan kreasi bagi anak tunagrahita ringan.

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah dilakukan dalam mendukung pembuatan skripsi ini. Dan penulis juga

berharap supaya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan untuk kita semua. Amin

Padang, Oktober 2021

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas hikmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Dengan selesainya skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Pasambahan Kreasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas XI SMALB di SLB Negeri 2 Padang”** ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku, Pak Rait dan Mak Eti yang menjadi alasan utama dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan tanggung jawab ini. Terima kasih untuk semua dukungan baik moril dan material dari awal menjadi mahasiswa baru hingga menyelesaikan perkuliahan sampai sekarang ini.
2. Kedua adikku Richard dan Binsar. Ejekan “mahasiswa abadi” kalian berarti untuk ku karena menjadi penyemangat.
3. Ibu Dr. Nurhastuti M.P.d sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra Kasiyati, M.Pd selaku dosen pembimbing. Terima kasih kepada ibu yang sudah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing pembuatan skripsi dari awal sampai akhir.

5. Dosen penguji skripsi yaitu Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd, Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Drs.Ardisal, M.Pd Terima kasih kepada ibu dan bapak atas arahan dan bimbingan yang diberikan dalam pembuatan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan staf pengajar di Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Kepala Sekolah beserta staf guru di SLBN 2 Padang yangtelah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Elisa Mei Pakpahan selaku guru keterampilan vokasional seni budaya. Terima kasih untuk waktu dan pikiran yang ibu berikan dalam menyelesaikan pembuatan skripsi dari awal sampai akhir.
9. Hasianku, Feli Bastian Siahaan yang terlebih dahulu S.Pd ketimbang aku. Terima kasih untuk semua dukungannya walaupun selama ini aku sulit dinasehatin. HAHAAH. I love you so much !.
10. Teman-teman ku TERKASIH & TERCINTA dan yang tersisa dalam pertempuran seleksi alam di kost ciwi. Ica pradin, nurul sakinah, inad, ucul, elni, upil, ayang, suci syaf dan nurika. Terima kasih walaupun selama ini tidak memberikan jalan keluar malah memperparah keadaan tapi aku tetap viaying kalian. Sukses untuk kita semua !
11. Kopi dan Indomie. Terima kasih sudah menjadi energiku ketika begadang.
12. Dan yang terakhir, Terima kasih untuk diriku sendiri yang mau berjuang sampai hari ini dan hari-hari berikutnya !

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	<b>1</b>
<b>ABSTRACK</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	<b>8</b>
A. Hakikat Pembelajaran Seni Tari	8
1. Pengertian Seni Tari	8
2. Unsur-unsur Seni Tari	9
3. Fungsi Seni Tari	10
B. Hakikat Pembelajaran Seni Tari Pasambahan	11
1. Pengertian Seni Tari Pasambahan	12
2. Properti Seni Tari Pasambahan	13
3. Busana Tari Pasambahan	14
4. Alat Musik Pengiring Seni Tari Pasambahan	15

5. Gerakan Tarian Pasambahan.....	16
A. Pembelajaran Seni Tari Pasambahan.....	25
1. Strategi Pembelajaran Seni Tari Pasambahan.....	25
2. Model Pembelajaran Seni Tari Pasambahan.....	29
3. Metode Pembelajaran Seni Tari Pasambahan.....	32
4. Penilaian Pembelajaran Seni Tari Pasambahan.....	34
5. Evaluasi Pembelajaran Seni Tari Pasambahan.....	37
B. Hakekat Anak Tunagrahita Ringan.....	38
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan.....	38
2. Karakteristik Tunagrahita Ringan.....	39
<b>C. Penelitian Relevan.....</b>	<b>40</b>
<b>D. Kerangka Konseptual.....</b>	<b>41</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian.....	43
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	44
C. Instrument Penelitian.....	44
D. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	47
G. Teknik Keabsahan Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian.....	51

1. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	51
2. Temuan Umum.....	52
3. Temuan Khusus.....	55
B. Pembahasan.....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Gerak ragam 1 .....	14
Tabel 2. Gerak ragam 2 .....	15
Tabel 3. Gerak ragam 3 .....	17
Tabel 4. Gerakan penari laki-laki .....	18
Tabel 5. Gerakan penari perempuan .....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	71
2. Instrument Observasi.....	75
3. Instrumen Wawancara.....	78
4. Instrumen Studi Dokumentasi.....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Didalam setiap pembangunan negara, pendidikan adalah kunci utama untuk pengembangan sumber daya manusia. Maka dari itu setiap manusia tidak bisa lepas dari pendidikan. Menurut (Chandra, 2009) pendidikan berasal dari kata dasar “ didik ” yang memiliki arti memelihara dan memberi latihan. Maka dari itu memerlukan tuntutan, ajaran dan pimpinan tentang kecerdasan pikiran. Pendidikan merupakan proses untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui usaha pelatihan dan pengajaran.

Pendidikan menjadi kunci masa depan untuk setiap individu termasuk anak berkebutuhan khusus (Yurmalina Elfia dan Kasiyati., 2019). Seluruh anak berhak mendapatkan pendidikan tanpa terkecuali termasuk pendidikan khusus. Perundang-undangan No. 20/2003 telah menjamin pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus pada pasal 32 yaitu bagi anak yang memiliki kesulitan pada proses pembelajaran karena hambatan fisik, emosional, mental dan social serta yang memiliki potensi kecedasan dan bakat istimewa. Hal tersebut juga telah didukung dalam bentuk Komitmen Konstitusional Negara Bagi Anak berkebutuhan Khusus. Anak berkebutuhan khusus dapat diartikan sebagai seorang anak yang memerlukan pendidikan yang disesuaikan dengan hambatan belajar dan kebutuhan masing- masing anak secara individual (Marlina, 2015).

Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ringan merupakan anak yang memiliki hambatan dalam kecerdasan, penyesuaian sosial, namun masih bisa dikembangkan dari segi akademik sederhana, sosial dan kemampuan bekerja. Oleh karena itu dibutuhkan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi dalam diri anak. Menurut Hendra (2017) pembelajaran keterampilan vokasional merupakan pembelajaran yang dapat mengembangkan minat dan bakat anak yang dapat menjadi suatu dasar untuk melakukan suatu pekerjaan didalam masyarakat sehingga dapat memperoleh penghasilan untuk keperluan dirinya dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SLBN 2 Padang yang beralamat di Jl. Teratai No. 38 Padang. Peneliti melakukan wawancara kepada guru yang mengampu mata pelajaran seni budaya dan peneliti mendapatkan informasi bahwa di sekolah ini terdapat pembelajaran keterampilan vokasional yang terdiri dari keterampilan vokasional ICT, keterampilan vokasional otomotif, keterampilan vokasional seni kriya, keterampilan vokasional tata boga, keterampilan vokasional tata busana dan keterampilan vokasional seni tari dan musik (sendratasik). Keterampilan vokasional tersebut, sesuai dengan hasil telaah isi kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan bagi anak berkebutuhan khusus dan tertuang bahwa kompetensi pembelajaran keterampilan mengarah kepada jenis keterampilan vokasional antara lain : seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater dan peserta didik mengikuti salah satu aspek yang disediakan untuk

setiap semester, aspek yang diikuti dapat diganti setiap semesternya. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan seni tari dilaksanakan pada hari Senin hingga Jum'at pada pukul 10:00 – 11:30 setelah pembelajaran akademik yang berlangsung di jam 08:00.

Tari pasambahan kreasi adalah salah satu tarian yang diajarkan di SLBN 2 Padang. Berdasarkan hasil informasi yang diberikan oleh guru seni budaya bahwa di SLBN 2 Padang ini memiliki tim tari yang merupakan anak tunagrahita ringan. Tim tari di SLBN 2 Padang ini sudah memiliki prestasi yang cukup bagus baik ditingkat kota bahkan provinsi dan juga sering diundang dalam beberapa acara untuk menampilkan tariannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan penampilan tari pasambahan dalam acara seminar medis, diskusi publik disabilitas dan peluncuran buku “disabilitas” di Hotel Pangeran, penampilan tari pasambahan dalam acara pelayanan kesehatan secara serentak kepada penyandang disabilitas terbanyak di kantor gubernur Sumatera Barat, serta ikut diperlombakan dalam lomba penampilan bakat musik dan tari dalam rangka hari disabilitas internasional, penampilan tari pasambahan dalam acara pembukaan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) dan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) di dinas pendidikan Provinsi Sumatera Barat, penampilan tari pasambahan dalam acara pembukaan Lomba Keterampilan Siswa Nasional (LKS2N) tingkat provinsi di SLB Negeri 2 Padang, mengikuti lomba tari tradisional dan lagu solo FLS2N tingkat Kota Padang, penampilan musik modern dan tari kreasi pada acara transmart peduli disabilitas.

Dengan adanya penampilan yang sering ditampilkan oleh tim tari dari SLB Negeri 2 Padang membuat masyarakat umum juga mulai mengenal keberadaan anak berkebutuhan khusus. Salah satu perwujudannya adalah menampilkan Tari Pasambahan Kreasi SLB Negeri 2 Padang di acara pernikahan. Hal tersebut tidak lepas dari peran guru seni budaya yang merupakan sarjana lulusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik) dan sama sekali tidak memiliki *background* Pendidikan Luar Biasa, namun mampu mengajarkan tari pasambahan bagi anak tunagrahita ringan sehingga mampu menampilkan tari pasambahan dan berprestasi serta dikenal oleh masyarakat umum. Guru seni budaya tersebut menanamkan sifat disiplin dan tegas pada proses pembelajaran seni tari pasambahan kreasi sehingga menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran seni tari khususnya tari pasambahan kreasi pada anak tunagrahita ringan. Melalui kegiatan pembelajaran seni tari di SLB Negeri 2 Padang peneliti ingin menggambarkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni tari pasambahan kreasi pada anak tunagrahita kelas XI SMALB di SLBN 2 Padang yang meliputi, metode dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari pasambahan kreasi, strategi dalam melaksanakan pembelajaran seni tari pasambahan dan evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari pasambahan kreasi bagi anak tunagrahita ringan kelas XI SMA di SLB Negeri 2 Padang.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari uraian dan penjelasan penulis di atas maka penulis memfokuskan :

1. Bagaimana metode pelaksanaan pembelajaran seni tari pasambahan kreasi bagi anak tunagrahita kelas XI SMALB di SLB Negeri 2 Padang?
2. Bagaimana strategi pelaksanaan pembelajaran seni tari pasambahan kreasi bagi anak tunagrahita kelas XI SMALB di SLB Negeri 2 Padang?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran seni tari pasambahan kreasi bagi anak tunagrahita kelas XI SMALB di SLB Negeri 2 Padang?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengumpulkan semua informasi atau data dan mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran tari pasambahan kreasi bagi anak tunagrahita ringan di kelas XI SMALB di SLBN 2 Padang.

### 2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan bagaimana metode dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari pasambahan kreasi bagi anak tunagrahita kelas XI SMALB di SLB Negeri 2 Padang?

- b. Mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran seni tari pasambahan kreasi bagi anak tunagrahita kelas XI SMALB di SLB Negeri 2 Padang?
- c. Mendeskripsikan bagaimana evaluasi dalam melaksanakan pembelajaran seni tari pasambahan kreasi bagi anak tunagrahita kelas XI SMALB di SLB Negeri 2 Padang?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

##### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis, dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di pendidikan luar biasa, yaitu terkait dengan pelaksanaan pembelajaran seni tari pasambahan kreasi bagi anak tunagrahita kelas XI SMALB di SLB Negeri 2 Padang.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Bagi guru penelitian ini digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki dan menyesuaikan rencana pembelajaran seni tari yang sesuai untuk anak dan sesuai dengan karakteristiknya.
- b. Bagi peneliti  
Untuk menambah pengetahuan dan sarana dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah terhadap masalah-masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata.